

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, PERGAULAN SISWA, DAN  
BIMBINGAN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH TERHADAP  
KETEKUNAN BELAJAR SISWA KELAS XI  
TEKNIK GAMBAR BANGUNAN  
SMK NEGERI 1 SEYEGAN  
YOGYAKARTA**

**JURNAL SKRIPSI**



Oleh:  
**Wika Mustika Sari  
Suparman**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
MEI 2013**

# PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, PERGAULAN SISWA, DAN BIMBINGAN BELAJAR SISWA TERHADAP KETEKUNAN BELAJAR SISWA

Oleh:

Wika Mustika Sari<sup>1)</sup>  
Suparman<sup>2)</sup>

Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan UNY

Alamat: mustika\_mustnot\_shy@yahoo.com

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh perhatian orang tua, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa; dan (2) tingkat perhatian orang tua, pergaulan siswa, bimbingan belajar di sekolah dan ketekunan belajar. Populasi penelitian ini adalah kelas XI TGB SMK N 1 Seyegan. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*. Jumlah sampel sebanyak 30 siswa ditentukan berdasarkan tabel *Krejcie dan Morgan*. Data dianalisis dengan regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap ketekunan belajar siswa ( $p < 0,05$ ); (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pergaulan siswa terhadap ketekunan belajar siswa ( $p < 0,05$ ); (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa ( $p < 0,05$ ); dan (4) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa ( $p < 0,05$ ); dan (5) tingkat perhatian orang tua = 73,09%; pergaulan siswa = 76,66%; bimbingan belajar di sekolah = 71,87%; dan ketekunan belajar siswa = 74,05%.

Kata kunci: Perhatian Orang Tua, Pergaulan Siswa, Bimbingan Belajar, Ketekunan Belajar, Siswa SMK

## Abstract

*The aim of this research was to determine: (1) The effect of parent attention, students socializing, and counseling for students in the schools to the learning diligence in the 11<sup>st</sup> Class of Architecture Engineering (CAE) at 1<sup>st</sup> Seyegan State Vocational School Yogyakarta (SSVSY), and (2) The level of parent attention, students socializing, counseling for the students in the school, and learning diligence. The research population was the 11<sup>st</sup> CAE at 1<sup>st</sup> SSVSY. Type of research was ex post facto. A sample of 30 students was accounted by the Krejcie and Morgan's table. Data were analyzed by linier regression. The result showed that: (1) There was a positive and significant effect between parental attention to the learning diligence of the 11<sup>st</sup> CAE at 1<sup>st</sup> SSVSY ( $p < 0.05$ ); (2) There was a positive and significant effect between students socializing to the learning diligence of the 11<sup>st</sup> CAE at 1<sup>st</sup> SSVSY ( $p < 0.05$ ); (3) There was a positive and significant effect between counseling for students to the learning diligence of the 11<sup>st</sup> CAE at 1<sup>st</sup> SSVSY ( $p < 0.05$ ); (4) There was a positive and significant effect between parent attention, students socializing, and counseling for students to the learning diligence of the 11<sup>st</sup> CAE at 1<sup>st</sup> SSVSY ( $p < 0.05$ ); and (5) the level of parent attention = 73.09%; students socializing = 76.66%; counseling for students in the school = 71.87%, and students diligence = 74.05%.*

Keywords: Parent Attention, Students Socializing, Counseling, Learning Diligence, Vocational Students

## PENDAHULUAN

Semakin hari ketekunan siswa dalam belajar semakin menurun. Hal ini ditandai dengan siswa terlambat masuk ke kelas, kurang konsentrasi dalam menerima pelajaran, sibuk bermain sendiri di kelas, tidur di kelas, tidak memperhatikan guru yang sedang memberikan

pelajaran, tidak mengerjakan tugas, dan sebagainya.

Faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi ketekunan belajar. Untuk faktor eksternal yaitu perhatian orang tua, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar siswa di sekolah. Dari hasil observasi masih terdapat orang tua yang belum atau kurang memperhatikan anaknya

<sup>1)</sup> Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

<sup>2)</sup> Dosen Pembimbing Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

dalam belajar. Khususnya dalam memfasilitasi kebutuhan belajar anak. Orang tua pun jarang menanyakan keadaan belajar di sekolah kepada anaknya. Sehingga hal tersebut mempengaruhi ketekunan belajar siswa.

Tidak hanya dalam perhatian orang tua, pergaulan siswa pun mempengaruhi ketekunan belajar siswa, dengan siapa, dimana, dan bagaimana mereka bergaul. Jika siswa bergaul dengan siswa yang malas, siswa tersebut juga akan malas belajar. Siswa yang malas belajar pasti mengalami kesulitan dalam belajar sehingga sekolah menyediakan layanan bimbingan belajar di sekolah. Namun, bimbingan belajar tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal oleh siswa yang mengakibatkan masalah belajar sulit teratasi, sehingga mempengaruhi ketekunan belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yaitu: (1) Bagaimana pengaruh perhatian orang tua, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa?; dan (2) Seberapa besar tingkat perhatian orang tua, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar siswa di sekolah, dan ketekunan belajar siswa?.

Salah satu tugas sekolah dan orang tua adalah mendorong siswa untuk mengembangkan ketekunan pada tahap awal kehidupan, agar dapat meraih apa yang dicita-citakan. Ciri-ciri perilaku ketekunan belajar yaitu (1) menyukai tantangan; (2) giat dalam belajar dan bekerja; (3) tidak mudah menyerah jika menghadapi kesulitan; (4) selalu berusaha untuk menjadi

lebih baik (Wordpress, 2010, <http://vierdien.wordpress.com>).

Pendidikan berlangsung dimana pun, kapan pun, dan oleh siapa pun. Sehingga pendidikan tanggung jawab bersama. Menurut Slameto (2010: 61) bahwa orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar dapat menjadikan anak malas dalam belajar dan menyebabkan anak tidak/ kurang berhasil dalam belajarnya. Perhatian orang tua dapat dilakukan dengan cara: (1) memberi penghargaan/ hadiah; (2) memberi hukuman; (3) memberi contoh; (4) menyediakan fasilitas belajar; dan (5) membantu kegiatan belajar anak (Nina, 2012: 22).

Mengenai pergaulan siswa, Abu dan Widodo (2008: 93) menyatakan bahwa teman bergaul pengaruhnya sangat besar dan lebih cepat masuk dalam jiwa anak. Apabila anak suka bergaul dengan mereka yang tidak rajin belajar, maka ia akan malas belajar. Pergaulan siswa dapat ditinjau dengan kriteria yaitu (1) keakraban; (2) kerjasama; (3) musyawarah; (4) persaingan; (5) meniru; (6) pembentuk sikap dan tingkah laku; dan (7) motivasi (Eva, 1998: 38).

Belajar adalah inti dari kegiatan di sekolah. Sebab sebagian besar kegiatan di sekolah proses belajar siswa. Memberikan pelayanan, bimbingan di sekolah berarti pula memberikan pelayanan belajar bagi setiap siswa (Abu dan Widodo, 2008: 109). Tujuan pelayanan bimbingan dalam belajar yaitu (1) cara belajar yang efisien; (2) cara menggunakan buku; (3) persiapan ulangan/ ujian; (4) pembagian waktu

belajar; (5) disiplin belajar; (6) pelajaran tambahan; (7) belajar kelompok; dan (8) cara memanfaatkan perpustakaan (Abu dan Widodo, 2008: 111).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilaksanakan pada bulan Maret-April 2013 di SMK Negeri 1 Seyegan. Populasinya yaitu siswa kelas XI TGB 1. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan tabel *Krejcie* dan *Morgan* sebanyak 30 siswa. Sampel dipilih secara acak menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Dalam angket disediakan empat alternatif jawaban berturut-turut dari yang terburuk hingga terbaik, masing-masing diberi skor 1, 2, 3, dan 4. Instrumen divalidasi dengan *expert judgement*. Untuk memperoleh kondisi ketekunan belajar, perhatian orang tua, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar dianalisis secara deskriptif kuantitatif, sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan regresi linier.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan hasil analisis data:

Tabel 1. Hasil Analisis Skor Tiap Ubahan

	Y <sup>1)</sup>	X <sub>1</sub> <sup>2)</sup>	X <sub>2</sub> <sup>3)</sup>	X <sub>3</sub> <sup>4)</sup>
Mean	41,47	40,70	52,13	48,87
S. Deviasi	5,98	7,72	7,37	8,78
Skewness	(-0,022)	0,016	(-0,478)	(-0,21)
Skor Total	1.244	1.491	1.564	1.466
n Kelas	6	6	6	6
panjang Int. Kelas	4	5	5	7
Skor Tertinggi Ideal	56	68	68	68
Skor Terendah Ideal	14	17	17	17
Mean Ideal (M <sub>i</sub> )	35	42,5	42,5	42,5
S. Dev. Ideal (SB <sub>i</sub> )	7	8,5	8,5	8,5

1) Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

2) Dosen Pembimbing Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Hasil analisis deskripsi kuantitatif sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Kategori Deskripsi Tiap Ubahan

	Y <sup>1)</sup>	X <sub>1</sub> <sup>2)</sup>	X <sub>2</sub> <sup>3)</sup>	X <sub>3</sub> <sup>4)</sup>
Sangat Baik	10% (3 siswa)	16,67% (5 siswa)	26,67% (8 siswa)	13,33% (4 siswa)
Baik	60% (18 siswa)	46,67% (14 siswa)	53% (16 siswa)	43,33% (13 siswa)
Cukup	40% (9 siswa)	36,67% (11 siswa)	16,67% (5 siswa)	36,67% (11 siswa)
Buruk	0% (0 siswa)	0% (0 siswa)	3,33% (1 siswa)	6,67% (2 siswa)
Sangat Buruk	0% (0 siswa)	0% (0 siswa)	0% (0 siswa)	0% (0 siswa)
Rerata Skor (Kategori)	74,05% (Baik)	73,09% (Baik)	76,66% (Baik)	71,87% (Baik)

Hasil uji hipotesis dan koefisien garis regresi sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis dan Koefisien Garis Regresi Sederhana

Variabel	R	R <sup>2</sup>	t	p	Keterangan
X <sub>1</sub> - Y	0,605	0,365	4,016	0,00	H <sub>0</sub> ditolak, H <sub>a</sub> diterima
X <sub>2</sub> - Y	0,809	0,654	7,273	0,00	H <sub>0</sub> ditolak, H <sub>a</sub> diterima
X <sub>3</sub> - Y	0,781	0,610	6,612	0,00	H <sub>0</sub> ditolak, H <sub>a</sub> diterima

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI TGB SMK N 1 Seyegan; (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pergaulan siswa terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI TGB SMK N 1 Seyegan; dan (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI TGB SMK Negeri 1 Seyegan Yogyakarta.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Regresi Ganda

Variabel	R	R <sup>2</sup>	p	Keterangan
X <sub>1,2,3</sub> - Y	0,882	0,778	0,00	H <sub>0</sub> ditolak, H <sub>a</sub> diterima

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua, pergaulan siswa, bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa kelas XI TGB SMK Negeri 1 Seyegan Yogyakarta.

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap ketekunan belajar siswa ( $p < 0,05$ ); (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pergaulan siswa terhadap ketekunan belajar siswa ( $p < 0,05$ ); (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa ( $p < 0,05$ ); (4) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua, pergaulan siswa, dan bimbingan belajar siswa di sekolah terhadap ketekunan belajar siswa ( $p < 0,05$ ); dan (5) Tingkat perhatian orang tua = 73,09% (baik), pergaulan siswa = 76,66% (baik), bimbingan belajar siswa di sekolah = 71,87% (baik), dan ketekunan belajar siswa = 74,05% (baik).

Dalam upaya meningkatkan ketekunan belajar diharapkan: (1) siswa dapat berkomunikasi baik dengan semua orang; (2) orang tua dapat lebih memperhatikan putra putri dalam belajar; (3) sekolah dapat membantu siswa dalam kegiatan belajar; dan (4) peneliti selanjutnya hendaknya memperhatikan variabel

lain yang dapat mempengaruhi ketekunan belajar siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, & Widodo Supriyono. (2008). *Psikologi Belajar*. Rev. Ed. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Imania E, Eva. (1998). Hubungan Persepsi Siswa pada Layanan Bimbingan Karir dan Pergaulan Teman Sebaya dengan Motivasi Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas III SMUN 8 Yogyakarta Tahun Ajaran 1998/1999. *Skripsi*. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.
- Isnawati, Nina. (2012). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta: PA FE UNY. Diakses dari: <http://eprints.uny.ac.id/7980/1/1-08403244035.pdf>. Pada Tanggal 14 Desember 2012. Pukul 06:21 WIB.
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wordpress. (2010). *Ciri-ciri Perilaku Tekun*. Diakses Tanggal 19 Desember 2012 dari <http://vierdien.wordpress.com/2010/03/07/ciri-ciri-perilaku-tekun/>

Yogyakarta, 16 Mei 2013

Penguji I

Pembimbing,

Drs. Sudiyono, AD, M. Sc  
NIP. 19511212 197803 1 004

Drs. Suparman, M. Pd.  
NIP. 19550715 198003 1 006